

Tingkat pengetahuan lansia tentang penyakit Rematoid Artritis di Poliklinik Geriatri dan Poliklinik Rematologi RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20277317&lokasi=lokal>

Abstrak

Kejadian penyakit Rematoid Artritis (RA) akan meningkat sejalan dengan meningkatnya usia yang dapat mengakibatkan fungsi otot menurun. Dengan kondisi ini apakah seorang lansia mengetahui tentang RA tersebut? Hal ini perlu untuk diteliti, untuk itu perlu dilakukan suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan lansia tentang penyakit RA. Sajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif sederhana. Sampel yang diambil sejumlah 30 orang lansia dengan penyakit RA dan lansia yang berobat jalan ke Poliklinik Geriatri dan Poliklinik Rematologi RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta pada tanggal 7-8 Januari 2003. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang meliputi data demografi dan data tingkat pengetahuan lansia tentang penyakit RA. Hasil analisis data dengan menggunakan metode ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan lansia tentang penyakit RA adalah tinggi yaitu 90% dan 10% menunjukkan tingkat pengetahuan rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan bagi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan peran rawat dalam memberikan informasi pada lansia tentang penyakit RA dalam rangka pencegahan sekunder. Selain itu perlu diadakan seminar pada lansia yang mengalami RA untuk mencegah terjadinya kekambuhan dan mengurangi nyeri. Peneliti juga

menyarankan bagi pendidikan untuk memperpanjang waktu penelitian dan perlunya kerjasama antara pendidikan dengan laban penelitian dalam proses pengeluaran izin penelitian. Sedangkan untuk penelitian perlu dilakukan lebih lanjut di masyarakat sehingga cakupannya lebih luas dan lebih dapat digeneralisasikan. Tingginya tingkat pengetahuan pendidikan lansia yang terbanyak yaitu SMA (34%) dan pekerja lansia yang pada umumnya adalah pensiunan PNS (47%). Selain itu tingkat pengetahuan lansia juga dipengaruhi oleh tempat pengambilan sampel dimana lansia yang menjadi responden sudah mendapatkan informasi tentang penyakit RA karena sudah beberapa kali datang ke Poliklinik tersebut untuk berobat.